

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada tahun 2007 Pemerintah mencanangkan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang terdiri dari PNPM Mandiri Perdesaan, PNPM Mandiri Perkotaan, serta PNPM Mandiri wilayah khusus dan desa tertinggal. PNPM Mandiri Perdesaan adalah program untuk mempercepat penanggulangan kemiskinan secara terpadu dan berkelanjutan. Pendekatan PNPM Mandiri Perdesaan merupakan pengembangan dari Program Pengembangan Kecamatan (PPK), yang selama ini dinilai berhasil. Beberapa keberhasilan PPK adalah berupa penyediaan lapangan kerja dan pendapatan bagi kelompok rakyat miskin, efisiensi dan efektivitas kegiatan, serta berhasil menumbuhkan kebersamaan dan partisipasi masyarakat.

Karyawan yang terdapat pada PNPM Mandiri di perlukan jaringan internet sebagai sarana untuk mencari informasi yang di butuhkan untuk PNPM Mandiri dan juga supaya karyawan yang ada di PNPM Mandiri tidak ketinggalan informasi yang mungkin bisa berguna di PNPM karya bersama.

Dalam melaksanakan kegiatan di PNPM mandiri di bangun hotspot. disini untuk membangun hotspot terlebih dahulu kita harus membuat laporan kepada pihak ISP bawasannya akan membangun jaringan internet. Tetapi settingan default pada keamanan jaringan internet yang di berikan masih lemah dan rentan untuk di bobol yang mengakibatkan lemahnya jaringan dan menurunnya kecepatan.

Demi keamanan jaringan internet dari tangan – tangan yang kurang bertanggung jawab maka di perlukan mikrotik yang memiliki banyak fungsi yang salah satunya berfungsi sebagai peningkat keamanan jaringan internet, di sini saya menggunakan router mikrotik RB-750 karena mudah di operasikan dan keamanan jaringan lebih terjamin dengan pembatasan port dan user saja yang dapat masuk pada winbox yang merupakan sebuah aplikasi pokok yang digunakan untuk mengatur semua tentang internet yang kita bangun.

Dalam proyek membangun Hotspot perlu juga manajemen Bandwidth yang berguna untuk membatasi kapasitas Bandwidth yang digunakan. Kecepatan antara pimpinan dan karyawan pada setingannya di bedakan. Manajemen Bandwidth juga digunakan untuk menyetabilkan koneksi, jika salah satu user melakukan download maka user yang lainnya tidak terpengaruh karena tiap user sudah mendapatkan bagian sendiri-sendiri

1.2 Tujuan & Manfaat

1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pembuatan laporan ini adalah Manajemen Bandwidth pada Mikrotik RB-750 di PNPM Karya Bersama Kebalenan Banyuwangi.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari Manajemen Bandwidth Pada Mikrotik RB-750 Di PNPM Karya Bersama Kebalenan khususnya di bagian Admin bertugas membatasi kapasitas Bandwidth antara user 1 dengan yang lainnya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kerja Praktek ini dimulai dari tanggal 17 Februari 2014 sampai 30 April 2014. Tempat pelaksanaan kerja praktek di PNPM Karya Bersama Kebalenan area Banyuwangi. Untuk jadwal PKL dimulai pada jam 08.00 WIB – 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang dilaksanakan untuk Kerja Praktek adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Mahasiswa melakukan observasi tempat kerja praktek mengenai kondisi dan keadaan tempat kerja praktek.

2. Interview

Melakukan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang atau pegawai yang terkait mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kebutuhan untuk penerapan aplikasi.

3. Studi pustaka

Mencari referensi dan literatur tentang aplikasi.

4. Dokumentasi Buku Kerja Praktek Mahasiswa

Mahasiswa melaporkan kegiatan sehari-hari di tempat PKL (Praktek Kerja Lapang) dengan mengisi Buku Kerja Praktek Mahasiswa (BKPM) pada waktu PKL.